

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mengkaji objek secara alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Hal ini sejalan dengan pendapat J. Moleong (2011: 6) bahwa penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami adanya fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Dalam penelitian kualitatif ada 3 jenis penelitian kualitatif menurut Yusanto (2020), yaitu studi kasus, fenomenologi, dan etnografi. Merujuk pada pendekatan penelitian tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus.

Menurut Yusanto (2020) Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung pada masalah yang diteliti dengan maksud untuk mengkaji seberapa jauh manajemen perpustakaan digital yang ada di MA Ma'arif 1 Punggur yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dalam meningkatkan aksesibilitas informasi, dan kualitas layanan di sekolah tersebut.

B. Informan Penelitian

Subjek atau informan pada penelitian ini adalah memilih orang sebagai kunci yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pengelola perpustakaan, guru dan siswa di MA Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

C. Kehadiran Peneliti

Pada suatu penelitian, penjelasan kehadiran peneliti dapat dipaparkan dengan menceritakan apa yang diteliti selama kegiatan penelitian. Mulai dari proses pengajuan ijin penelitian, subjek penelitian, berkomunikasi dengan siswa, dll. (Wahidmurni, 2017). Dari pemaparan tersebut, maka peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian melakukan pengumpulan data secara langsung dengan pengelola perpustakaan serta informasi dari pihak lain untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan dalam manajemen perpustakaan digital, serta mendapatkan data-data lain yang dibutuhkan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang sudah dielaskan sebelumnya untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mengumpulkan data mengenai manajemen perpustakaan digital, aksesibilitas informasi, dan kualitas layanan, dibutuhkan beberapa prosedur dalam pengumpulan data. Adapun prosedur pengumpulannya dilakukan melalui tiga tahap (Moleong, 2011) yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung yakni sebuah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat lain untuk keperluan tersebut. Peneliti melakukan observasi langsung di MA Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, tujuannya untuk mengamati dan mencatat aktifitas dan perkembangan perpustakaan digital yang digunakan oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan aksesibilitas, dan kualitas layanan perpustakaan

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud untuk mengumpulkan informasi tentang apa-apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan pengelola perpustakaan tentang manajemen perpustakaan di sekolah. Peneliti juga mewawancarai siswa untuk mengetahui kepuasan terhadap kualitas layanan perpustakaan, di MA Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa bukti bukti penelitian seperti foto atau data dalam bentuk tulisan. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa pengumpulan data-data di MA Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, berupa visi-misi perpustakaan, program kerja perpustakaan, foto-foto kegiatan penelitian dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data primer penelitian dan data sekunder penelitian. Untuk data primer penelitian sumber datanya adalah wawancara, sedangkan observasi dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang mendukung data perimer penelitian.

1. Sumber Data Primer Penelitian

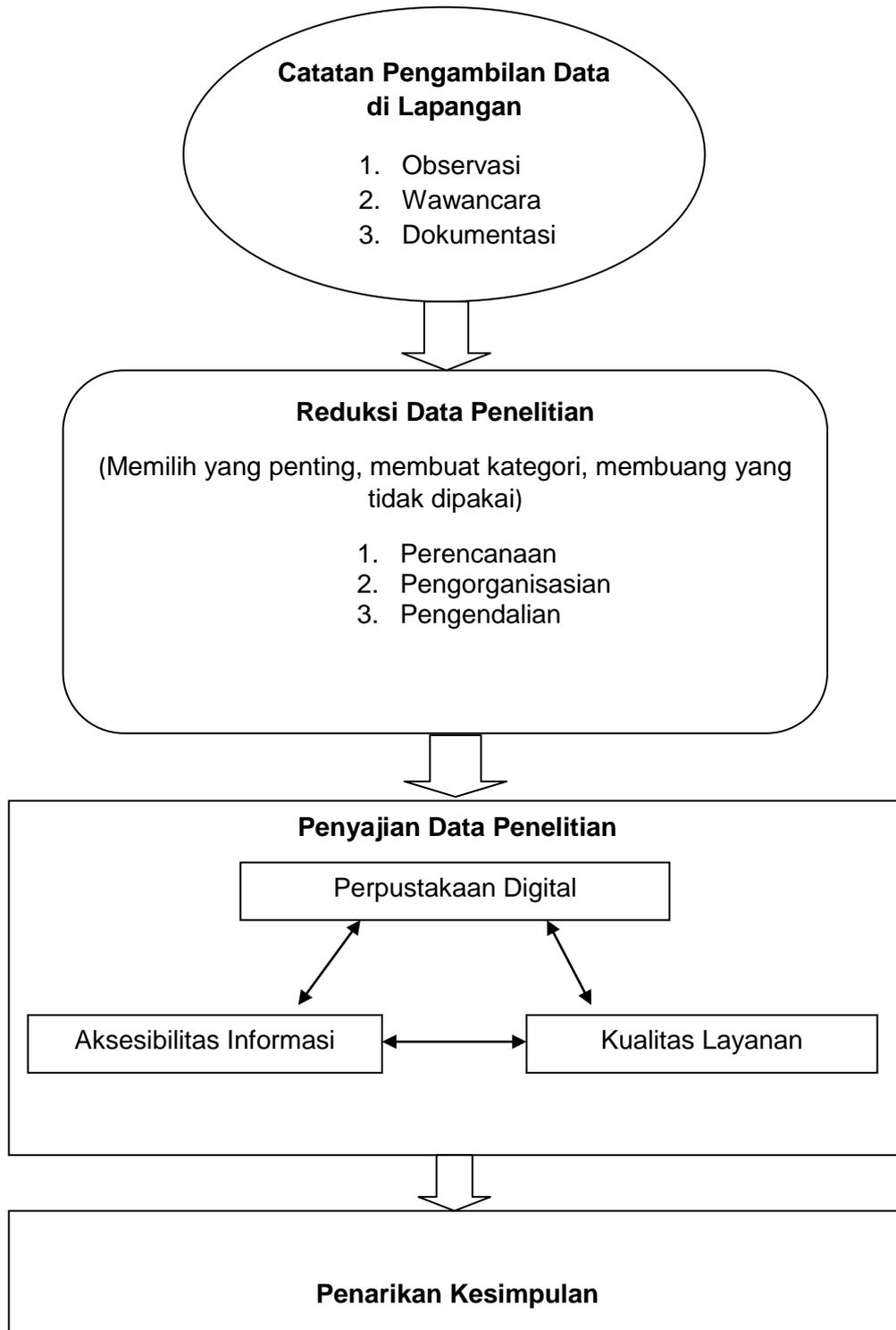
Data primer penelitian diperoleh dari hasil wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan kepala perpustakaan, guru, siswa, dan pengelola perpustakaan yang lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder Penelitian

Data sekunder penelitian berasal dari data-data pendukung dalam penelitian, atau catatan-catatan yang lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku dan juga jurnal, serta data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk mendukung data primer penelitian.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Setelah mengumpulkan data melalui metode primer dan sekunder, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut, (Sugiyono, 2019):



Gambar 2. Ilustrasi Analisis Data (Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan)

Keterangan :

-  : Alur Analisis Data
 : Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan ilustrasi pada Gambar 2, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data Penelitian

Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah data-data pokok yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, memfokuskannya pada hal-hal yang penting, yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian. Ini dilakukan agar memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data Penelitian

Data-data penting dari proses reduksi kemudian disajikan dalam pola hubungan. Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data pada pola hubungan dengan teks naratif berkaitan dengan perpustakaan digital, kualitas layanan, dan aksesibilitas informasi.

3. Penarikan Kesimpulan Penelitian

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah sifatnya adalah sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan, setelah melakukan analisis pada data yang diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan triangulasi data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi. Peneliti membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkannya dengan data yang lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap yang sistematis. Tahapan tersebut dikelompokkan dalam tiga bagian (Moleong, 2011), yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan.

Yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menjalin komunikasi secara mendalam dan sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Hal lain yang tak kalah penting adalah etika peneliti hendaknya jujur, sopan, dan menyampaikan tujuan penelitian dengan baik. Sehingga proses penelitian di lapangan terlaksana dengan baik.

3. Tahap Analisis Data Penelitian

Tahap analisis data adalah tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari hasil pekerjaan lapangan. Pada bagian ini tidak akan dijelaskan secara rinci, karena sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya oleh peneliti mengenai analisis data yang digunakan pada penelitian ini.